

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Islam menampilkan dirinya sebagai agama yang berwajah dermawan (*philanthropy*). Wujud filantropi digali dari doktrin keagamaan yang bersumber dari Alquran dan Hadis yang dimodifikasi dengan perantara mekanisme ijtihad sehingga institusi wakaf muncul. Institusi wakaf terus mengalami perkembangan paradigma yang cukup signifikan seiring dengan penyesuaian berbagai aturan yang bersifat ijtihad dan penerapan wakaf di wilayah tertentu dengan dimensi sejarah yang selalu berubah.¹

Fakta sejarah memperlihatkan bahwa wakaf telah menunjukkan berbagai peran penting dalam mengembangkan berbagai kegiatan sosial, ekonomi, pendidikan, dan kebudayaan. Wakaf harus mampu berperan efektif dalam membangun umat agar mampu menjadi instrument jaminan sosial dalam pemberdayaan masyarakat.

Penghimpunan wakaf uang dapat terwujud dengan mengoptimalkan penghimpunan wakaf uang melalui perbankan syariah. Penghimpunan wakaf uang melalui perbankan syariah tidak hanya dapat mengembangkan manfaat wakaf untuk masyarakat banyak, tetapi dapat juga meningkatkan perkembangan perbankan syariah, mengingat wakaf uang merupakan sumber dana murah. Bukan hanya dalam hal bernilai

¹ Beny Witjaksono, *Fundraising Wakaf Uang Melalui Perbankan Syariah* (Jakarta: Loka Media, 2019).

ibadah, namun wakaf juga memiliki arti dalam nilai sosial dan ekonomi. Peran wakaf dalam aspek ekonomi adalah bergerak menjadi roda pembangunan ekonomi masyarakat.²

Salah satu lembaga keuangan Islam yang mengelola dan memanfaatkan wakaf uang adalah BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur. BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur merupakan lembaga keuangan non bank yang mengelola dan memanfaatkan wakaf uang dari nasabah untuk orang yang membutuhkan.

Di BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur ada batas nominal uang yang akan diwakafkan yaitu senilai Rp. 10.000,-. Setiap orang yang mampu berhak melakukan wakaf uang tersebut. Akan tetapi ada yang wajib membayar wakaf uang itu yaitu nasabah yang baru saja membuka rekening dan nasabah yang baru saja mengajukan pembiayaan di BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur. Penggunaan hasil wakaf uang dimanfaatkan untuk santunan anak yatim piatu, fakir miskin, biaya pendidikan anak yatim piatu, pendidikan fakir miskin, keagamaan, sosial dan kesehatan.

Berdasarkan hal-hal yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang membahas mengenai “ EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN UANG WAKAF DI BMT MANDIRI SEJAHTERA KARANGCANGKRING JAWA TIMUR”.

² Ibid. 17

B. Batasan Masalah

Demi menghasilkan penelitian yang lebih fokus dan pembahasan dalam skripsi ini tidak melebar maka penulis akan membatasi penelitian ini dengan meneliti tentang Efektivitas Pengelolaan dan Pemanfaatan Harta Wakaf di BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa timur.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan dengan masalah yang telah dibatasi penulis di atas, maka terdapat fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan dan pemanfaatan uang wakaf di BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur?
2. Bagaimana efektivitas pengelolaan dan pemanfaatan uang wakaf di BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dan pemanfaatan uang wakaf di BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur
2. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas pengelolaan dan pemanfaatan uang wakaf di BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur

E. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan agar dapat memperluas wawasan dan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca tentang efektifitas pengelolaan dan pemanfaatan harta wakaf.

2. Kegunaan Praktisi

a. Bagi instansi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi lembaga sebagai bahan evaluasi dan untuk meningkatkan pengembangan lembaga dalam mengelola wakaf

b. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang mengenai efektifitas pengelolaan dan pemanfaatan uang wakaf.

c. Bagi almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi yang bermanfaat bagi semua pihak untuk menambah ilmu pengetahuan.

F. Definisi Istilah

1. Efektivitas

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan

ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.³

Efektivitas merupakan salah satu pencapaian yang ingin dicapai oleh sebuah organisasi.

2. Pengelolaan

Pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu. Atau proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi, dan proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan .

3. Pemanfaatan

Pemanfaatan merupakan turunan kata “manfaat” yakni suatu penghadapan yang semata-mata menunjukkan kegiatan menerima. Penghadapan tersebut pada umumnya mengarah pada perolehan atau pemakaian yang hal-hal yang berguna baik dipergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat.

4. Wakaf

Sebagai suatu istilah dalam islam, wakaf diartikan sebagai penahanan hak milik atas materi benda untuk tujuan menyedekahkan manfaat atau faedahnya. ⁴

³ Alia, “Efektivitas Penyaluran Pembiayaan Qordhul Hasan Lembaga Amil Zakat Dan Wakaf El-ZAWA,” *Uin Maliki Malang*, 2018.

⁴ M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012). 407

G. Sistematika Pembahasan

Bab I: Pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, batasan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan.

Bab II: Landasan teori yang membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan dengan penelitian.

Bab III : Menjelaskan tentang metode penelitian yaitu jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data.

Bab IV: Analisis data dan pembahasan bab ini berisi deskripsi umum obyek penelitian, paparan data, analisis dan pembahasan

Bab V : Berisi penutup, yang menjelaskan kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian dan saran-saran penulis yang berkaitan dengan hasil penelitian.